

**PENGELOLAAN BENDA SITAAN HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI
DI RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA (RUPBASAN)
BANDUNG**

Oleh:

Septian Ahmad Taufiq

E1A012115

ABSTRAK

Tindak pidana korupsi tentu suatu tindak pidana yang sangat merugikan negara dimana benda sitaan hasil tindak pidana korupsi akan dilakukan penyitaan untuk proses acara pemeriksaan. Benda sitaan hasil tindak pidana korupsi tersebut akan disimpan pada RUPBASAN. Tugas dan fungsi RUPBASAN adalah mengelola benda sitaan hasil tindak pidana korupsi agar tidak mengalami penyusutan nilai secara kuantitatif dan kualitatif. Pengelolaan diadakan pada benda sitaan tersebut agar terwujudnya pengembalian aset negara karena tindak pidana korupsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan benda sitaan hasil tindak pidana korupsi di RUPBASAN Bandung dan mengetahui hambatan dalam pengelolaan benda sitaan hasil tindak pidana korupsi di RUPBASAN Bandung. Dari hasil penelitian bahwa pengelolaan benda sitaan hasil tindak pidana korupsi di RUPBASAN Bandung dilaksanakan pengelolaan administrasi dan pengelolaan fisik. Tugas RUPBASAN Bandung yang paling utama merupakan pengelolaan fisik berupa pemeliharaan, pengamanan dan penyelamatan. Faktor hambatan pada proses pengelolaan benda sitaan hasil tindak pidana korupsi ialah penegak hukum sendiri berupa kurangnya koordinasi dan kualitas Sumber Daya Manusia pada RUPBASAN Bandung.

Kata kunci: Pengelolaan benda sitaan, tindak pidana korupsi, RUPBASAN

**MANAGEMENT CONFISCATED OBJECTS AS A RESULT FROM
CORRUPTION AT RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA
(RUPBASAN) BANDUNG**

By :

Septian Ahmad Taufiq

E1A012115

ABSTRACT

Corruption of a crime that is very detrimental to the country where confiscated objects as a result from corruption will be foreclosure for investigation process. confiscated object as a resulted corruption will be saved in RUPBASAN. Duties and functions RUPBASAN is manage confiscated objects as a result from corruption didn't depreciation on both quantitative and qualitative value. Management held on the confiscated objects for the realization of the return of state assets for corruption. The purposes of this research is to know and to analyze management confiscated objects as a result from corruption in RUPBASAN Bandung and to know obstacle about management confiscated objects as a result from corruption in RUPBASAN Bandung. Based on the result of research that management confiscated object as a result from corruption in RUPBASAN Bandung implement administrative management and physical management. The most important duty of RUPBASAN is administrative physical about maintenance, pacification and redemption. The factor obstacle in the process management confiscated objects as a result from corruption is a law enforcement in such as lack of coordination and the quality of human resources in RUPBASAN Bandung.

Keyword : Management confiscated objects, corruption, RUPBASAN